

Wujud Kecintaan, Suardi Saleh dan Hasnah Syam Hadiri Undangan Masyarakat Pujananting

Muh. Ahkam Jayadi - BARRU.INFORMAN.ID

Jan 30, 2023 - 06:40



BARRU- Kehadiran Bupati Barru Ir. H. Suardi Saleh, M.Si., bersama Ketua TP PKK drg. Hj. Hasnah Syam, MARS., yang juga Anggota Komisi IX DPR RI Fraksi NasDem, disambut gembira oleh segenap masyarakat desa Pujananting, kecamatan Pujananting, kabupaten Barru, Ahad (29/1/2023).

Kedatangan orang nomor satu di Barru ini adalah dalam rangka memenuhi undangan masyarakat Pujananting untuk meresmikan mesjid Zam-Zam Al Ikhlas yang dibangun oleh pendiri Ketua Yayasan Zam Zam Makassar, H. Husain Lawe.

Usai meresmikan mesjid Bupati Suardi Saleh mengatakan bahwa, hari ini dirinya memenuhi undangan dari masyarakat desa Pujananting sebagai wujud kecintaan sekaligus untuk mendengar aspirasi.

Dirinya juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan secara khusus kepada Ketua Yayasan Zam Zam Makassar yang menjadi donatur tunggal pembangunan Masjid Zam Zam Al Ikhlas Pujananting.

Bupati mengakui bahwa tidak pernah membayangkan bangunan Masjid semegah ini akan hadir di Pujananting. Oleh karenanya Bupati dua periode itu mengapresiasi niat baik bapak H. Husain Saide bersama isteri Hj. Nurhayati Lawe yang bersedia menjadi donatur utama pembangunan Masjid Zam Zam Al Ikhlas Pujananting.

"Apresiasi dan penghargaan kami sampaikan atas terbangunnya masjid megah ini dan pemerintah kab Barru tentunya merasa terbantu terutama untuk mewujudkan visimisi kab Barru yang bernafaskan keagamaan", terangnya.

Dirinya berharap kehadiran mesjid megah yang menjadi Icon Desa Pujananting ini dapat dijaga kebersihan dan kesuciannya. Banyak mesjid yang hanya mengumandangkan Adzan tapi tidak dimakmurkan dengan kegiatan ibadah.

"Saya titip harapan kepada panitia atau pengurus masjid untuk tidak hanya mengurus pembangunan fisiknya saja tapi hendaknya memfasilitasi jamaah untuk menunaikan shalat berjamaah", harap dia sembari menambahkan, sangat disayangkan jika bangunan masjid semegah ini kalau tidak dimanfaatkan untuk kegiatan ibadah", harap dia.

Mesjid yang berukuran 12.75 x 11.75 meter dibangun diatas tanah wakaf Darwis oleh Yayasan Zam Zam Makassar yang diperkirakan menelan biaya sekira Rp. 750 Juta lebih dengan lama pekerjaan 3.5 bulan.

(Ahkam)